

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

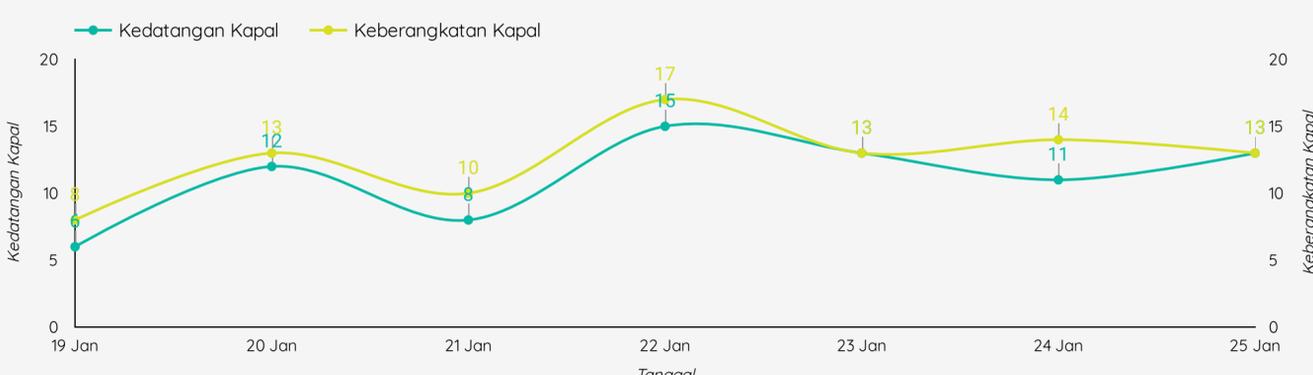
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 4 TAHUN 2025
19 JANUARI 2025 - 25 JANUARI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

78

- Kedatangan Kapal Luar Negeri: 0
- Kedatangan Kapal LN Terjangkit: 2
- Kedatangan Kapal Dalam Negeri: 76

Kedatangan Penumpang

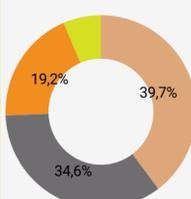
0

- Kedatangan Penumpang Luar Negeri: 0
- Kedatangan Penumpang LN Terjangkit: 0
- Kedatangan Penumpang Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru

803

- Kedatangan Kru Luar Negeri: 0
- Kedatangan Kru LN Terjangkit: 42
- Kedatangan Kru Dalam Negeri: 761



Keberangkatan Kapal

88

- Keberangkatan Kapal Luar Negeri: 4
- Keberangkatan Kapal Dalam Negeri: 84

Keberangkatan Penumpang

0

- Keberangkatan Penumpang Luar Negeri: 0
- Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru

882

- Keberangkatan Kru Luar Negeri: 76
- Keberangkatan Kru Dalam Negeri: 806

COP
2

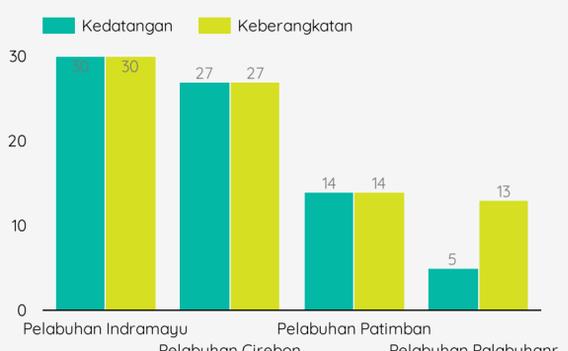
PHQC
88

SSCEC
18

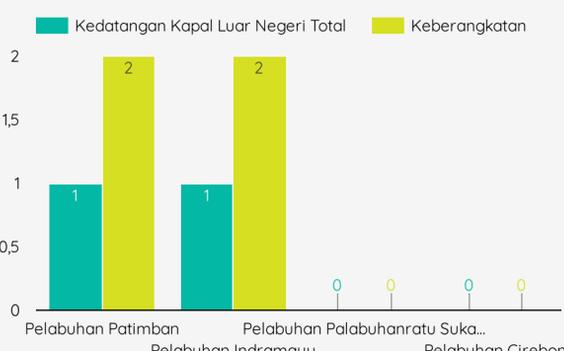
SSCC
0

P3K
10

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



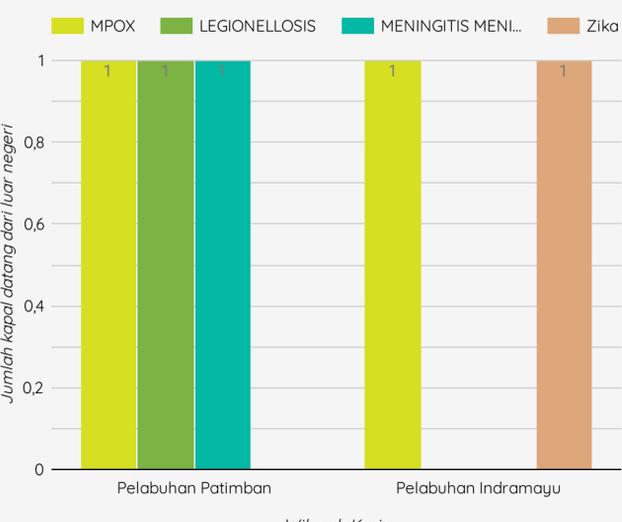
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%
2. Thailand	MPOX, Zika	1	50%

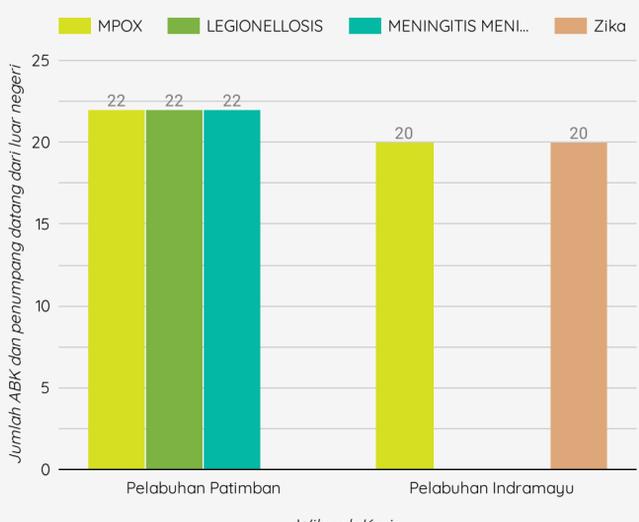
Total keseluruhan: 2 (100%)

1 - 2 / 2

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

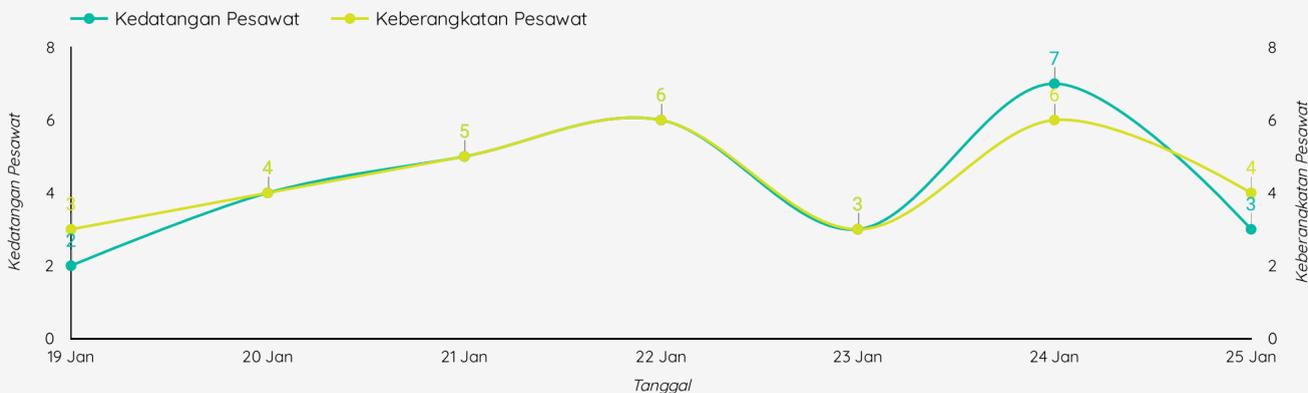


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

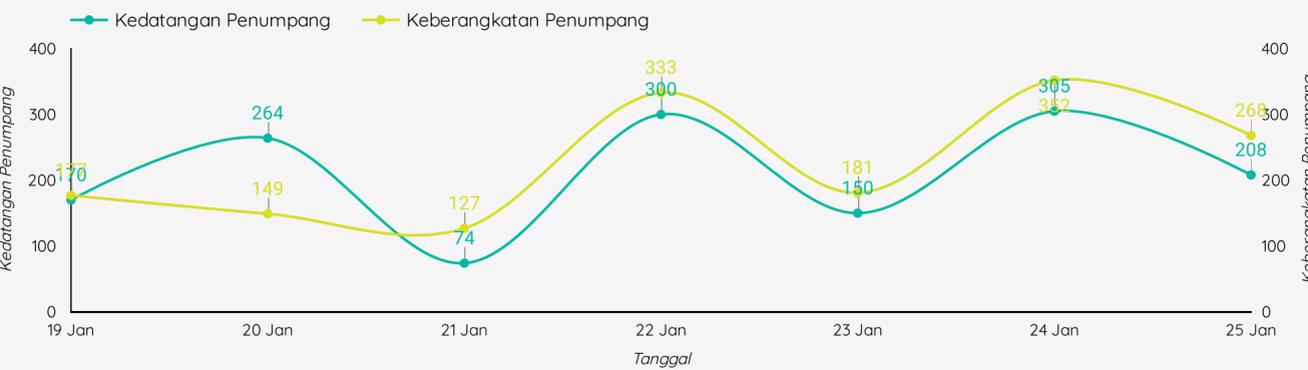
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 22 Januari 2025 (32 kapal) dengan rata-rata 23 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Indramayu dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Thailand) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, Zika.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

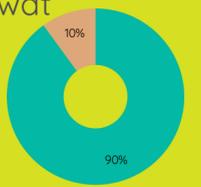


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



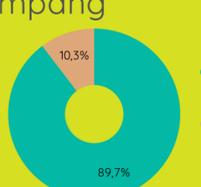
Kedatangan Pesawat

30



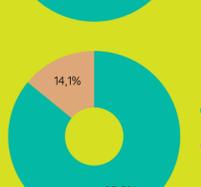
Kedatangan Penumpang

1.471



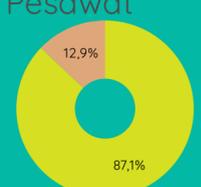
Kedatangan Kru

213



Keberangkatan Pesawat

31



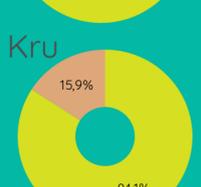
Keberangkatan Penumpang

1.587



Keberangkatan Kru

214



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

6

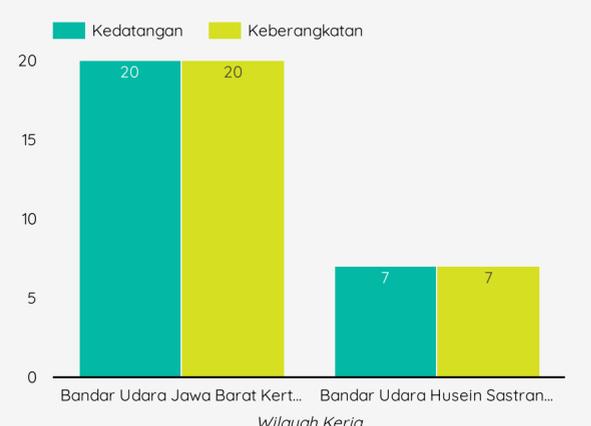
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

11

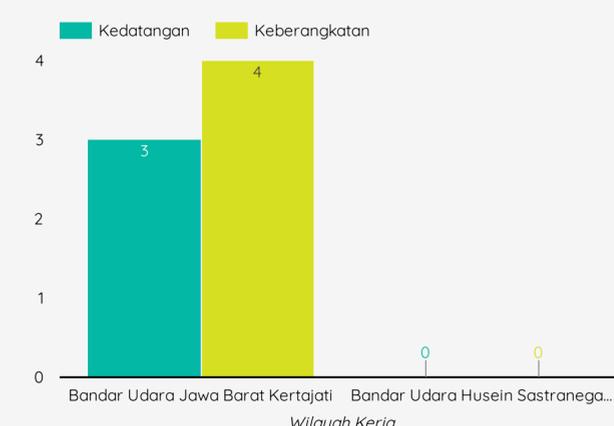
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

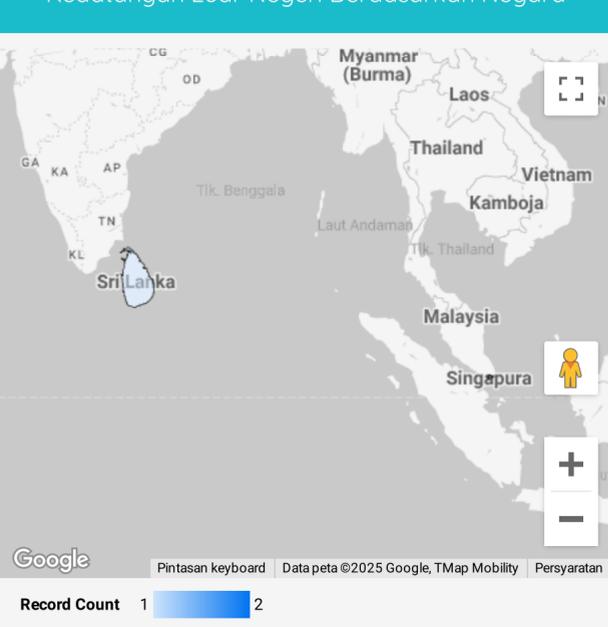
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66,67%
2. Srilanka	-	1	33,33%

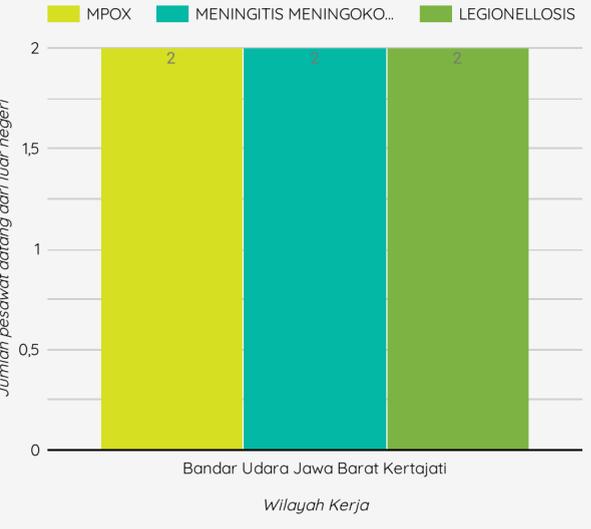
Total keseluruhan

3

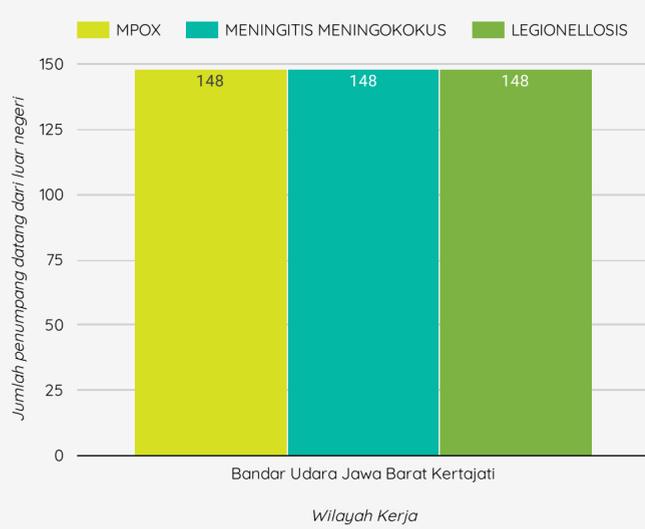
100%

1 - 2 / 2 < >

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



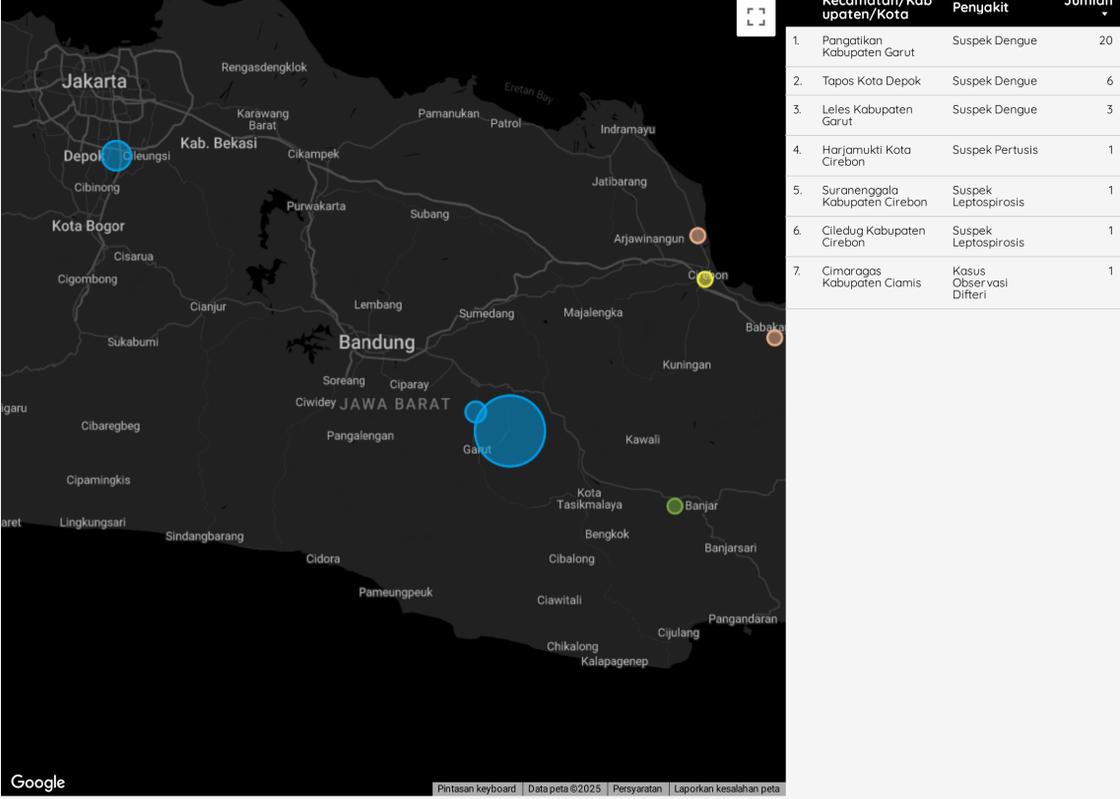
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 24 Januari (15 pesawat) dengan rata-rata 8 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 24 Januari (657 orang) dengan rata-rata 436 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan sebelas Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan enam Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningococcus, mpox.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

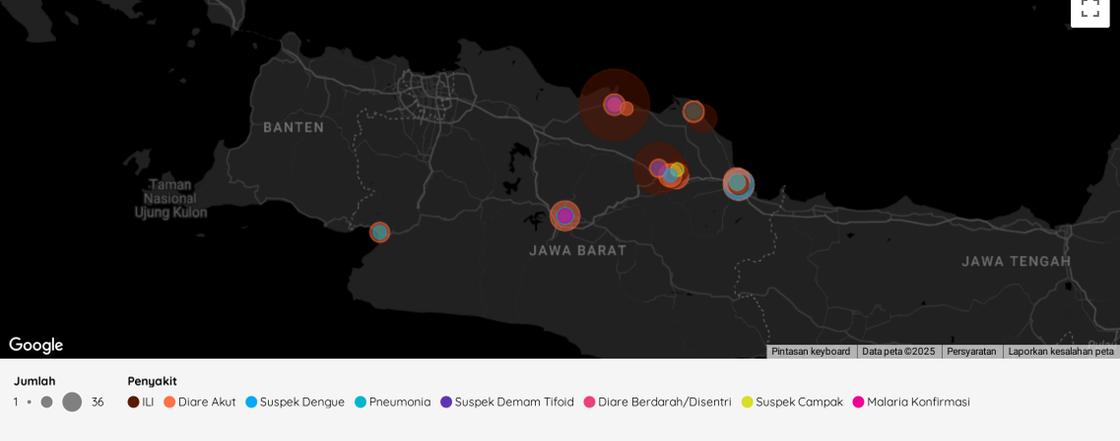
Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat



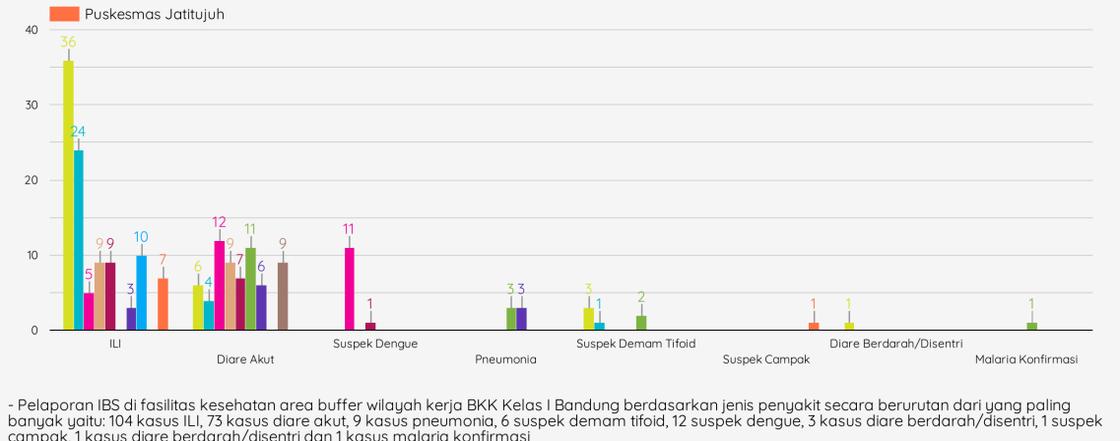
Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 20 (dua puluh) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 6 (enam) orang, suspek dengue di Kecamatan Leles Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang, suspek pertusis di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, dan kasus observasi difteri di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis sebanyak 1 (satu) orang

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



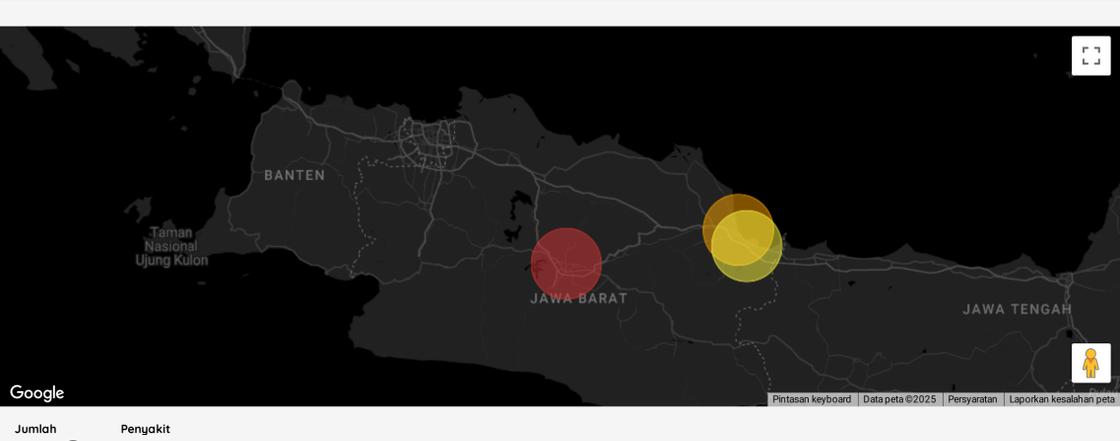
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



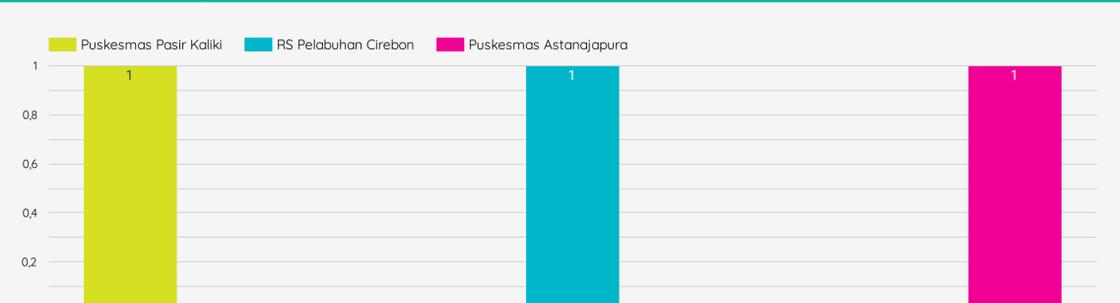
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 104 kasus ILI, 73 kasus diare akut, 9 kasus pneumonia, 6 suspek demam tifoid, 12 suspek dengue, 3 kasus diare berdarah/disentri, 1 suspek campak, 1 kasus diare berdarah/disentri dan 1 kasus malaria konfirmasi
 - Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang sebanyak 46 (empat puluh enam) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu sebanyak 2 (dua) orang
 - Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (Diare akut: 11 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (Diare akut: 9 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (Diare akut: 12 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (Diare akut: 3 orang), Puskesmas RS Pelabuhan Ratu (Diare akut: 5 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 10 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 6 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (Diare akut dan ILI: 1 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 9 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (Diare akut dan ILI: 9 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (ILI: 7 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 24 orang), Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ILI: 36 orang)

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS



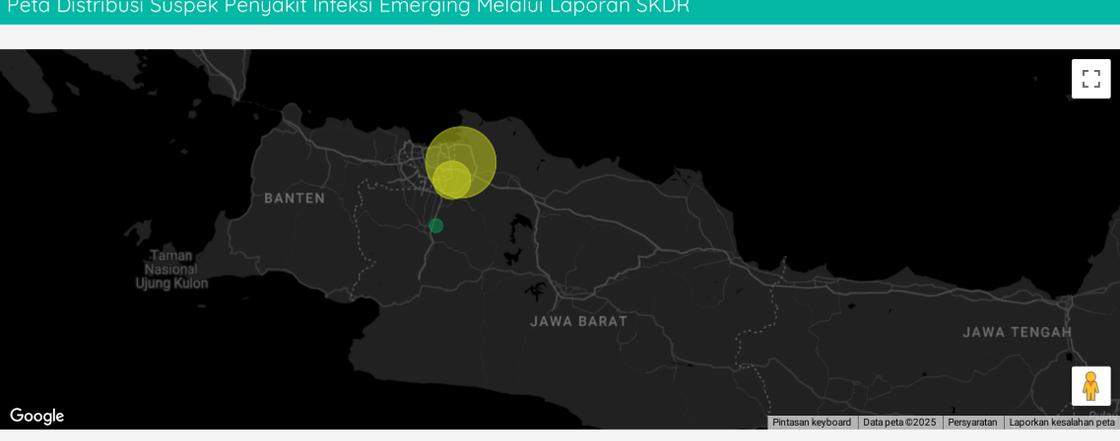
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



Terdapat laporan 1 (satu) suspek pertusis di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 (satu) suspek leptospirosis di RS Pelabuhan Kota Cirebon, dan 1 (satu) kasus malaria di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi
 - Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 49 kasus COVID-19 (keseluruhan di Kota Bekasi), 1 suspek flu burung pada manusia (di Kabupaten Bogor)

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count	Penyakit
1	A(H5N1) hewan
1	Covid-19
1	Mpox
1	Meningitis Meningokokus
1	Legionellosis
1	Penyakit Virus Marburg
1	Penyakit Virus Hanta
1	Polio WPV1
1	Polio cVDPV1
1	Polio cVDPV2
1	Demam Lassa
1	Cimen-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
1	Demam Riff Valley

No.	Negara	Penyakit
1.	Yunani	Covid-19
2.	Yunani	Meningitis Meningokokus
3.	Uganda	Cimen-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
4.	Uganda	Mpox
5.	Tanzania	Penyakit Virus Marburg
6.	Taiwan	Legionellosis
7.	Taiwan	Penyakit Virus Hanta
8.	Taiwan	Meningitis Meningokokus
9.	Taiwan	Listeriosis
10.	Selandia Baru	Covid-19
11.	Rusia	Covid-19
12.	Republik Afrika Tengah	Demam Riff Valley
13.	RD Kongo	Polio cVDPV1
14.	RD Kongo	Mpox
15.	Pakistan	Polio WPV1
16.	Nigeria	Demam Lassa
17.	Nigeria	Polio cVDPV2
18.	Mali	Meningitis Meningokokus
19.	Kepulauan Riau	Suspek Legionellosis
20.	Kanada	A(H5N1) hewan
21.	Kalimantan Timur	Suspek Penyakit Virus Hanta
22.	Jepang	A(H5N1) hewan
23.	Jawa Barat	Suspek MERS
24.	Inggris	A(H5N1) manusia
25.	Inggris	A(H5N1) hewan
26.	India	Penyakit Virus Zika
27.	Hongkong	Legionellosis
28.	DI Yogyakarta	Suspek Penyakit Virus Hanta
29.	Brasil	Mpox
30.	Australia	Listeriosis
31.	Australia	Meningitis Meningokokus
32.	Australia	Legionellosis
33.	Amerika Serikat	Listeriosis
34.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
35.	Amerika Serikat	Legionellosis
36.	Amerika Serikat	A(H5N1) hewan
37.	Aceh	Suspek MERS

- Avian Influenza
A(H5N1): Terjadi penambahan 1 kasus A(H5N1) di Inggris, A(H5N6): Tidak ada penambahan kasus, A(H9N2): Tidak ada penambahan kasus, A(H5N2): Tidak ada penambahan kasus, A(H5N8): Tidak ada penambahan kasus, A(H10N3): Tidak ada penambahan kasus, A(H3N8): Tidak ada penambahan kasus, A(H7N9): Tidak ada penambahan kasus, A(H7N4): Tidak ada penambahan kasus

- Covid-19
Situasi Global: Total kumulatif kasus COVID-19 hingga 12 Januari 2025 mencapai 777.315.739 kasus dengan 7.083.869 kematian (CFR: 0,91%). Rusia, Yunani, dan Selandia Baru melaporkan rata-rata kasus harian terbanyak pada minggu ke-3 tahun 2025. Situasi di Indonesia: Total kumulatif kasus COVID-19 hingga 25 Januari 2025 mencapai 6.830.467 kasus dengan 162.066 kematian (CFR: 2,37%). Jawa Barat, Jawa Timur, dan Banten melaporkan kasus terbanyak pada minggu ke-4 tahun 2025.

- Mpox
Situasi Global: Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 26 Januari 2024 mencapai 126.481 kasus dengan 278 kematian (CFR: 0,22%). WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC pada 14 Agustus 2024. Situasi di Indonesia: Tidak ada penambahan kasus pada minggu ini

- MERS-CoV
Situasi Global: Tidak ada penambahan kasus MERS pada minggu ini. Total kasus MERS-CoV di dunia hingga 4 September 2024 mencapai 2.614 kasus dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Situasi di Indonesia: Terdapat penambahan 1 kasus suspek MERS di Jawa Barat pada minggu ke-4 tahun 2025 dengan hasil negatif. Hingga saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

- Meningitis Meningokokus
Situasi Global: Terdapat total penambahan 36 kasus meningitis meningokokus pada periode Desember 2024 hingga minggu ke-4 tahun 2025. Total kasus meningitis yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 18.439 kasus dengan 2.269 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 1.074 kematian (CFR: 5,82%). Situasi di Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

- Legionellosis
Situasi Global: Terdapat penambahan 131 kasus legionellosis pada periode minggu ke-3 hingga minggu ke-4 tahun 2025. Situasi di Indonesia: Tidak ada penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ke-4 tahun 2025. Total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2024-2025 adalah 19 kasus. Terdapat penambahan 1 kasus suspek legionellosis di Kepulauan Riau

- Penyakit Virus Marburg
Situasi Global: KLB Penyakit Virus Marburg terjadi di Tanzania sejak 20 Januari 2025. Total kasus hingga minggu ke-4 tahun 2025 adalah 2 kasus konfirmasi, 8 probabel, 29 suspek, dan 9 kematian (CFR: 90%). Situasi di Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia.

- Penyakit Virus Ebola
Situasi Global: Tidak ada penambahan kasus. Situasi di Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi.

- Penyakit Virus Hanta
Situasi Global: Terdapat 1 kasus Hantavirus pertama di Taiwan pada tahun 2025. Indonesia: Terdapat penambahan 6 kasus suspek Penyakit Virus Hanta di Kalimantan Timur dan DIY.

- Polio
Global: Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 363 kasus. Indonesia: Tidak ada penambahan kasus.

- Demam Lassa
Global: Terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-3 tahun 2025 di Nigeria. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia.

- Demam Kuning
Global: Tidak ada penambahan kasus. Indonesia: Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi.

- Penyakit Virus West Nile
Global: Tidak ada penambahan kasus. Indonesia: Belum ada pelaporan kasus

- Penyakit Virus Nipah
Global: Tidak dilaporkan kasus. Indonesia: Total 7 kasus suspek Penyakit Virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif.

- CCHF
Terjadi KLB CCHF di Uganda pada 10 Januari 2025

- Demam Rift Valley
Terjadi KLB Demam Rift Valley di Republik Afrika Tengah pada 2 Januari 2025.

- Listeriosis
Terdapat penambahan kasus Listeriosis di Taiwan dan Australia pada minggu ke-4 tahun 2025.

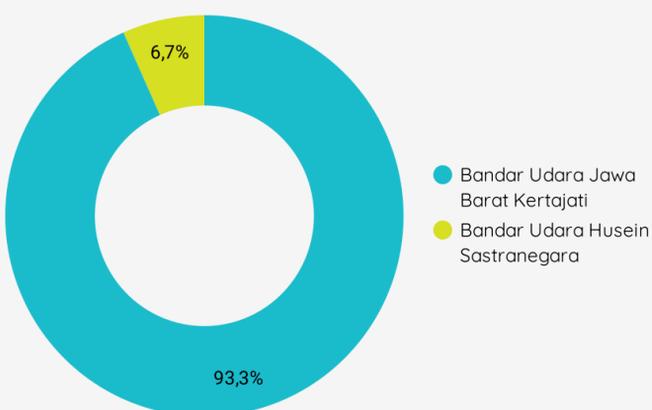
- Penyakit Virus Zika
India melaporkan total 151 kasus Penyakit Virus Zika pada tahun 2024.

- CCHF: Tidak ada update kasus CCHF pada minggu ini.

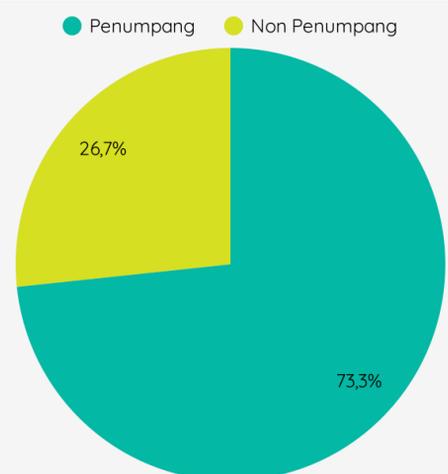
- Kasus ISPA di Cina: Tidak ada update kasus ISPA di Cina pada minggu ini

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

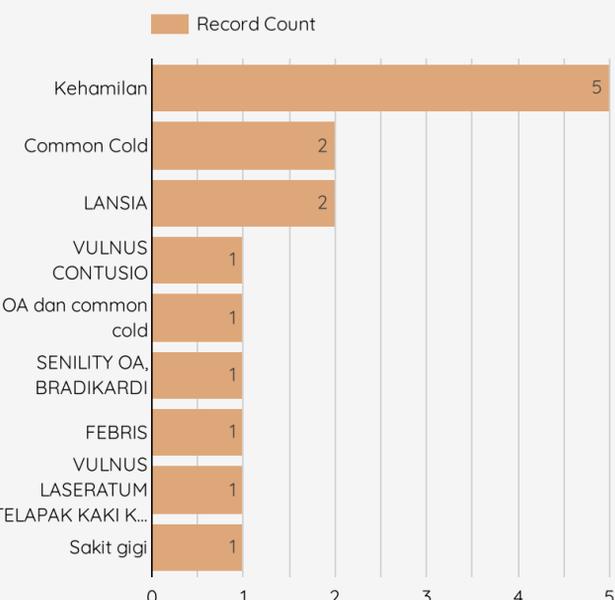
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



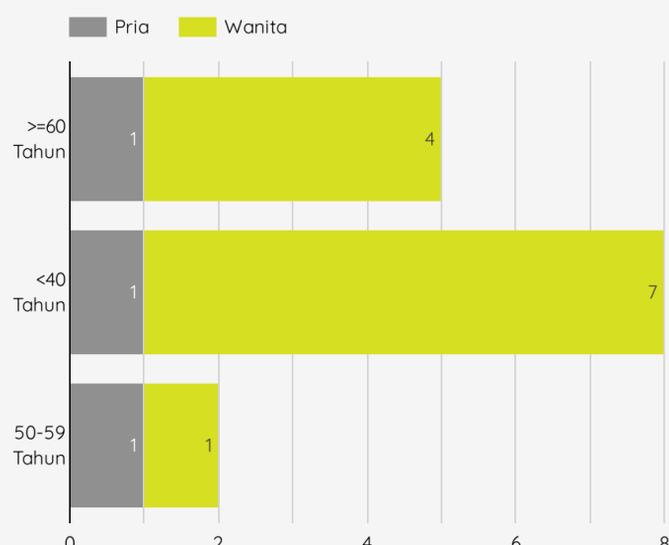
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa

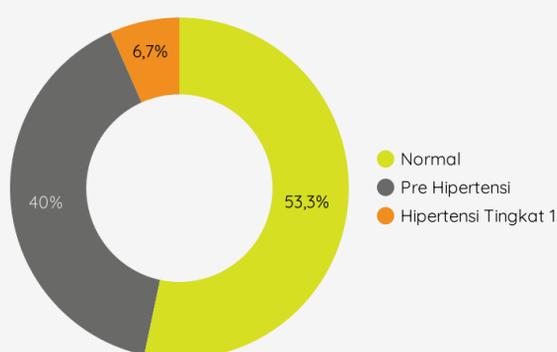


Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	5	1
Normal	6	2
Hipertensi Tingkat 1	1	-
Total keseluruhan	12	3



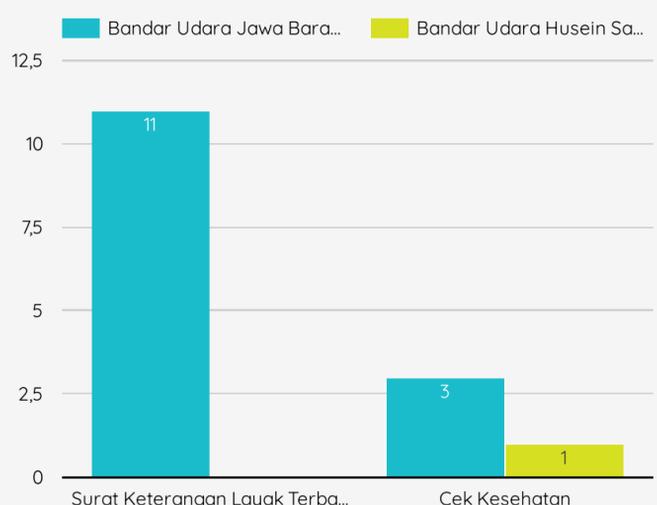
Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. KOTA BALIKPAPAN	
3. KABUPATEN MAJALENGKA	
4. KABUPATEN BANDUNG	
5. KABUPATEN BANDUNG BARAT	
6. KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA	
7. KABUPATEN KUNINGAN	

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 7 / 7 < >

1 - 1 / 1 < >

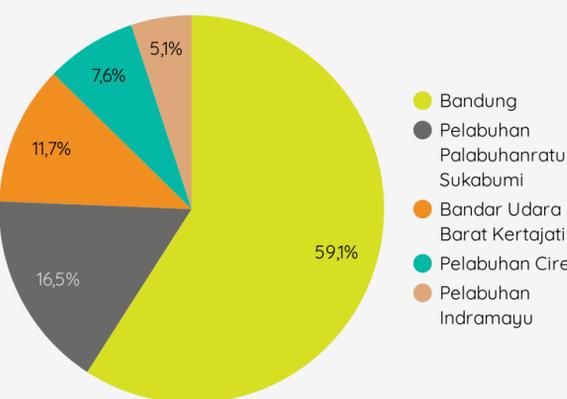
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Sebagian besar pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah wanita, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah pria
- Pengunjung klinik terbanyak di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah pada rentang usia < 40 tahun, sedangkan di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah pada rentang usia 50-59 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di kedua wilker tersebut, tidak ada yang memiliki diagnosa penyakit menular
- Keseluruhan pengunjung klinik dari kedua wilker tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 40%, hipertensi tingkat 1 sebesar 6,7%
- Mayoritas pengunjung klinik di kedua wilker berdomisili di Kota Bandung

Surveilans Vaksinasi Internasional

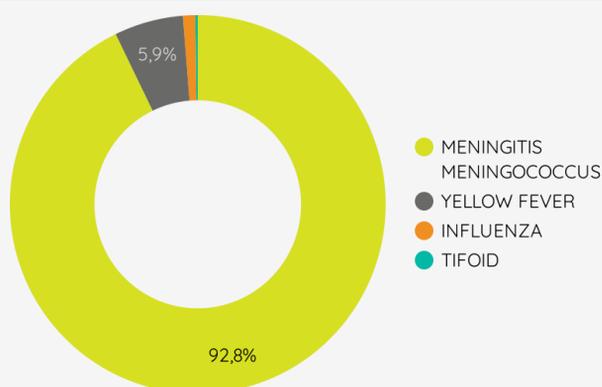
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



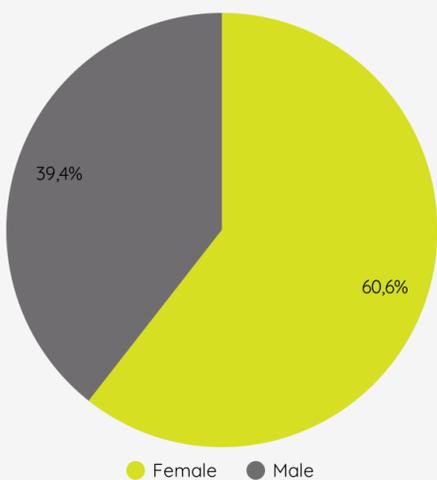
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



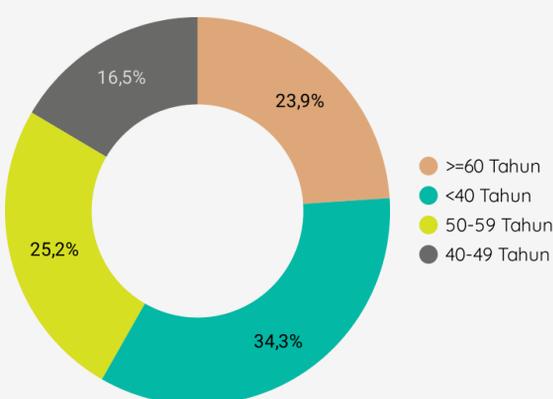
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



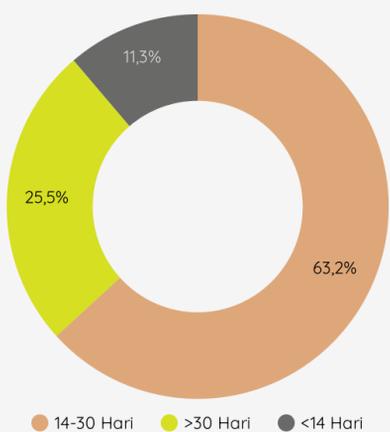
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



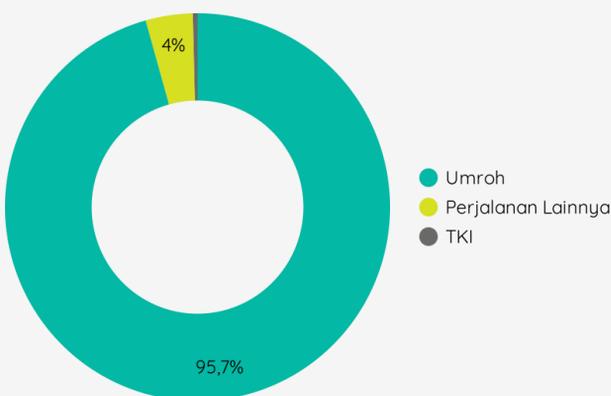
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan



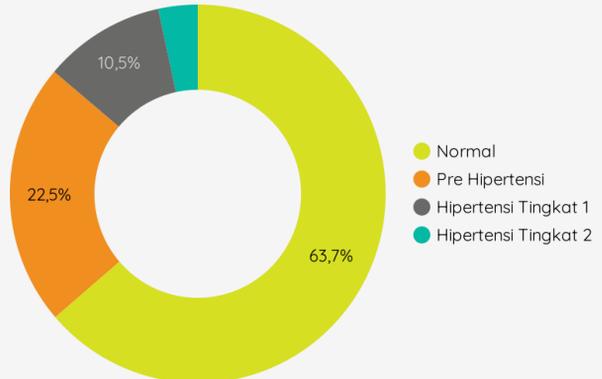
Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count

Kategori HT	Perempuan	Laki Laki
Normal	132	75
Pre Hipertensi	45	28
Hipertensi Tingkat 1	22	12
Tidak ada data	14	13
Hipertensi Tingkat 2	3	8
Total keseluruhan	216	136



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 4 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Indramayu.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (92,8%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (95,7%). Sebanyak 11,3% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 36,3% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Surveilans Skrining Penyakit Tidak Menular, TB dan HIV

Jumlah Peserta Skrining

40

Jumlah HIV Reaktif

0

Jumlah Risiko TB

0

Tanggal Pelaksanaan	Wilayah Kerja	Jumlah	%
1. 22 Jan 2025	Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	20	50%
2. 22 Jan 2025	Pelabuhan Patimban	20	50%

Total keseluruhan

40

100%

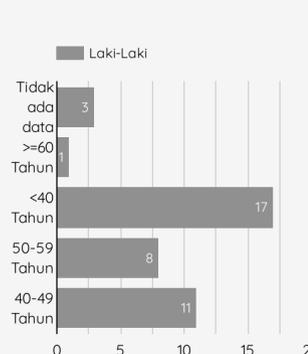
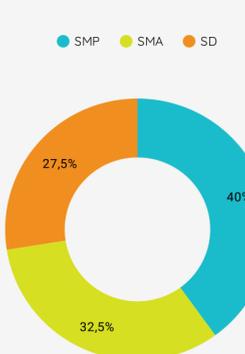
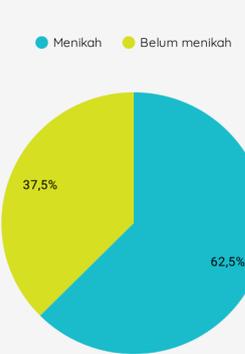
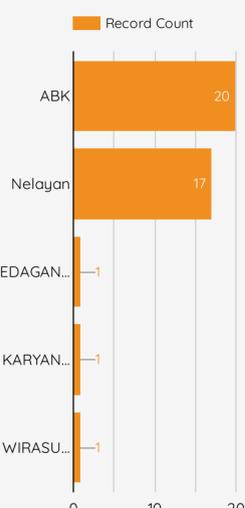
1 - 2 / 2 < >

Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

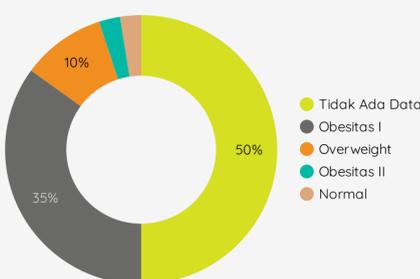
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki
Tidak Ada Data	20
Obesitas I	14
Overweight	4
Normal	1
Obesitas II	1
Total keseluruhan...	40

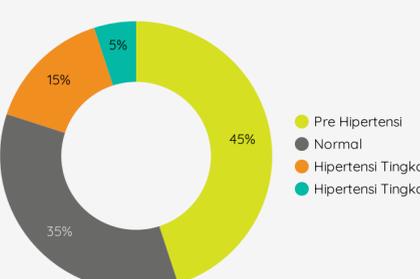


Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m². Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Laki-Laki
Pre Hipertensi	18
Normal	14
Hipertensi Tingkat 1	6
Hipertensi Tingkat 2	2
Total keseluruhan...	40



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Laki-Laki
Tidak Dilakukan Pe...	40
Total keseluruhan...	40

Tidak ada data

Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekati pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori Kol	Laki-Laki
Tidak Dilakukan Pe...	40
Total keseluruhan...	40

Tidak ada data

Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori AU	Laki-Laki
Tidak Dilakukan Pe...	40
Total keseluruhan...	40

Tidak ada data

Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan ([yankes.kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Risiko TB

Risiko TB	Jumlah	%
1. Tidak ada data	40	100%

Distribusi Berdasarkan Risiko HIV

Risiko HIV	Jumlah	%
1. Tidak ada data	40	100%

1 - 1 / 1 < >

1 - 1 / 1 < >

Distribusi Berdasarkan Risiko PTM

Faktor risiko PTM	Jumlah	%
1. Merokok (aktif/pasif)	19	47,5%
2. Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur, Tidak ada resiko	14	35%
3. Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur, Tidak ada resiko	2	5%
4. Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Tidak ada resiko	1	2,5%
5. Tidak ada resiko	1	2,5%
6. Tidak ada resiko	1	2,5%
7. Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Konsumsi alkohol	1	2,5%
8. Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Konsumsi alkohol, Tidak ada resiko	1	2,5%

1 - 8 / 8 < >

- Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu dan Pelabuhan Patimban dengan jumlah total peserta 40 orang
 - Peserta skrining seluruhnya adalah laki-laki dan paling banyak pada kelompok usia dibawah 40 tahun. Pekerjaan peserta sebagian besar adalah kru kapal dan nelayan dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SMP. Sebanyak 37,5% peserta berstatus sudah menikah
 - Dari seluruh peserta skrining, hanya 50% yang ada data tinggi dan berat badan, dimana 47,5% diantaranya memiliki berat badan berlebih (overweight hingga obesitas tingkat 2)
 - Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 26 orang (65%) dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). Sebanyak 57% dari peserta dengan tekanan darah tidak normal ternyata memiliki berat badan berlebih.
 - Sekitar 92,5% dari peserta skrining memiliki kebiasaan merokok baik aktif maupun pasif. Perilaku atau gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, kurang olahraga, pola makan rendahnya konsumsi sayur dan buah, dan konsumsi alkohol dapat meningkatkan risiko kesehatan. Sebanyak 88% peserta yang memiliki kebiasaan merokok memiliki tekanan darah yang tidak normal
 - Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah, kolesterol darah, dan asam urat
 - Tidak ada data risiko TB dan data risiko HIV. Pemeriksaan rapid test dilakukan pada peserta skrining di Palabuhanratu dengan hasil seluruhnya non reaktif

1 - 1 / 1 < >

Sumber Data : Rekap Data Skrining Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Penjamah Makanan

Jumlah Penjamah

36

Rapid HIV

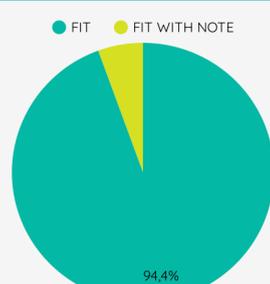
0

Risiko TB

1

Timestamp	Wilayah Kerja	Jumlah	%
1. 24 Jan 2025	Bandar Udara Jawa Barat Kertajati	20	55,56%
2. 24 Jan 2025	Pelabuhan Indramayu	9	25%
3. 24 Jan 2025	Pelabuhan Cirebon	7	19,44%

Distribusi Berdasarkan Status Kesehatan



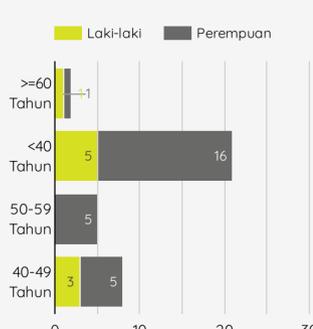
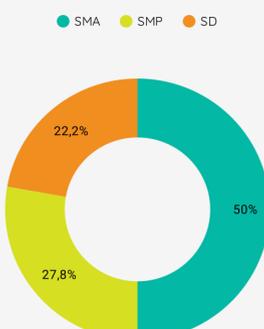
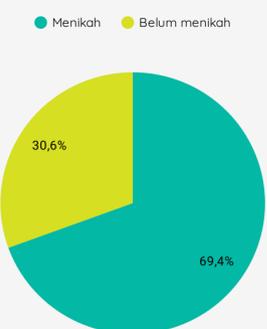
Total keseluruhan 36 100%
1 - 3 / 3 < >

Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

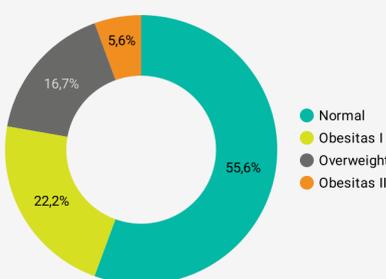
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Kategori IMT	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Over weight	5	1
Obesitas II	1	1
Obesitas I	5	3
Normal	16	4
Total kese...	27	9

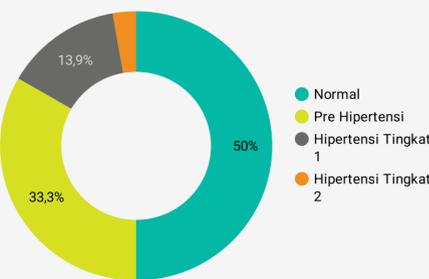


Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Kategori HT	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Normal	15	3
Pre Hipertensi	7	5
Hipertensi Tingkat 1	4	1
Total keselurh...	27	9

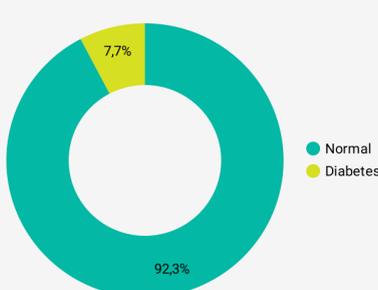


Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Kategori GDS	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Tidak Dilakukan P...	17	6
Normal	9	3
Diabetes	1	-
Total keseluru...	27	9



Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekati pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Kategori Kol	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Tidak Dilakukan Pemeriksaan	27	9
Total keseluru...	27	9

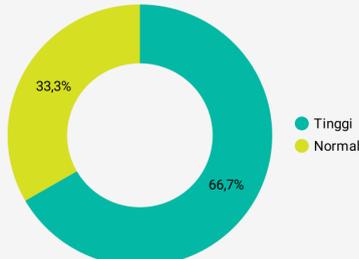
Tidak ada data

Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Kategori AU	Jenis Kelamin / Record Count	
	Perempuan	Laki-laki
Tinggi	1	1
Tidak Dilakuk...	25	8
Normal	1	-
Total kese...	27	9



Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan ([yankes.kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Kebiasaan dan Penggunaan APD

PENJAMAH MAKANAN	Jumlah	%
1. tidak memakai sepatu dapur, tidak memiliki sertifikat kesehatan	5	13,89%
2. tidak memiliki sertifikat kesehatan	4	11,11%
3. tidak menggunakan celemek, tidak memakai sepatu dapur, tidak memiliki sertifikat kesehatan	3	8,33%
4. tidak menggunakan celemek, tidak memiliki sertifikat kesehatan	3	8,33%
5. tidak menggunakan alat bantu sarung tangan, penjepit makanan, tidak menggunakan celemek, tidak memakai sepatu dapur, menggunakan perhiasan sambil saat bekerja (cincin, gelang), tidak memiliki sertifikat kesehatan	3	8,33%
6. tidak cuci tangan dengan sabun sebelum mengolah makanan, tidak menggunakan alat bantu sarung tangan, penjepit makanan, tidak menggunakan celemek, tidak memakai sepatu dapur, menggunakan perhiasan sambil saat bekerja (cincin, gelang), tidak memiliki sertifikat kesehatan	2	5,56%
7. tidak menggunakan alat bantu sarung tangan, penjepit makanan, tidak menggunakan tutup kepala, tidak memakai sepatu dapur, tidak memiliki sertifikat kesehatan	2	5,56%

1 - 19 / 19 < >

Distribusi Berdasarkan Personal Hygiene

PERSONAL HYGIENE	Jumlah	%
1. KARANG GIGI	12	33,33%
2. Tidak ada data	8	22,22%
3. KETOMBE, KARANG GIGI	4	11,11%
4. TIDAK ADA KELUHAN	3	8,33%
5. KUKU KOTOR / JAMUR / PANJANG	2	5,56%
6. SARIAWAN, KARANG GIGI	2	5,56%
7. SARIAWAN	1	2,78%
8. KARANG GIGI, KUKU KOTOR / JAMUR / PANJANG	1	2,78%
9. NORMAL	1	2,78%
10. KETOMBE, KUKU KOTOR / JAMUR / PANJANG	1	2,78%
11. KUTU	1	2,78%

1 - 11 / 11 < >

- Kegiatan pemeriksaan penjamah makanan pada peserta ini telah dilakukan di wilayah Cirebon, dan Bandar Udara Kertajati dengan total peserta sebanyak 36 orang. Peserta perja Pelabuhan Indramayu adalah di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (55,5%).
 - Pekerjaan peserta terbanyak adalah pramusaji. Mayoritas responden sudah menikah sebanyak 69,4%. Pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sebanyak 50%.
 - Peserta paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 40,6% (di bawah 40 tahun)
 - Sebanyak 44,4% peserta memiliki berat badan berlebih (overweight hingga obesitas tingkat II)
 - Sebanyak 50% peserta memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre Hipertensi hingga hipertensi tingkat 2), paling banyak berjenis kelamin perempuan
 - Dari 13 orang yang dilakukan pemeriksaan gula darah, 1 diantaranya memiliki kadar gula darah tinggi (diabetes), berjenis kelamin perempuan
 - Dari 3 orang yang dilakukan pemeriksaan asam urat, 2 diantaranya memiliki kadar asam urat tinggi, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
 - Hampir seluruh peserta tidak melakukan kebiasaan APD yang lengkap saat memasak dan tidak memiliki sertifikat kesehatan
 - Sekitar 39% peserta memiliki kebiasaan merokok, kurang konsumsi serat, dan kurang olahraga
 - Masalah personal hygiene pada peserta yang paling banyak adalah karang gigi
 - Terdapat 1 orang dengan risiko TB karena memiliki kerabat yang pernah sakit TB. Sebanyak 94,4% dinyatakan FIT

1 - 1 / 1 < >

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat laporan 1 (satu) suspek leptospirosis di RS Pelabuhan Kota Cirebon, dan 1 (satu) kasus malaria di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
2. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 11 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka
3. Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 20 (dua puluh) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 6 (enam) orang, suspek dengue di Kecamatan Leles Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang, suspek pertusis di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, dan kasus observasi difteri di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis sebanyak 1 (satu) orang
4. Terdapat 1 (satu) suspek flu burung pada manusia di Kabupaten Bogor
5. Sebanyak 11,3% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 36,3%
6. Masalah utama personal hygiene adalah karang gigi dan kuku tidak bersih serta 1 orang dengan risiko TB
7. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
8. Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Thailand). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
9. Dari seluruh peserta skrining, sebanyak 47,5% peserta memiliki berat badan berlebih. Sebanyak 65% peserta dengan tekanan darah tidak normal dan 92,5% peserta skrining memiliki kebiasaan merokok baik aktif maupun pasif.
10. Dari seluruh pengunjung klinik di di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, tidak ada yang memiliki diagnosa penyakit menular
11.
 1. Avian Influenza masih menjadi ancaman kesehatan global, terutama A(H5N1) dengan CFR yang cukup tinggi
 2. COVID-19 masih menyebar secara global dan di Indonesia
 3. Mpox masih menjadi perhatian global dan Indonesia. Meskipun tidak ada penambahan kasus pada minggu ini
 4. MERS-CoV masih menjadi ancaman, terutama di wilayah Timur Tengah
 5. Meningitis meningokokus masih menjadi masalah kesehatan global. Indonesia perlu meningkatkan surveilans dan kewaspadaan terhadap penyakit ini
 6. Penyakit Virus Marburg merupakan penyakit yang sangat berbahaya dengan CFR tinggi
 7. Penyakit Virus Hanta perlu menjadi perhatian, terutama di wilayah dengan kasus suspek.

1 - 11 / 11 < >

Rekomendasi ▾

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer dan Dinas Kesehatan setempat agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
2. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
3. Meningkatkan edukasi kepada pelaku perjalanan internasional (umroh) untuk melaksanakan vaksinasi meningitis minimal 14 hari sebelum keberangkatan untuk mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal dan selalu memakai masker ketika beraktifitas di Arab Saudi untuk menghindari penularan penyakit

1 - 4 / 4 < >

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM